

# Effective Tax Rate: Dampak Leverage, Capital Intensity Ratio Dan Kepemilikan Institusi

Deden Tarmidi<sup>1</sup>, Rinaldi Okto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana  
<sup>1</sup>deden.tarmidi@mercubuana.ac.id, <sup>2</sup>rnldi49@gmail.com

## Abstract

*The purpose of this study is to analysis impact of leverage, capital intensity ratio, and institutional on effective tax rate. As knowed that effective tax rate is tax cost effective for entity and management as agent should know what factors can have an impact on these cost. Using mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2020 as a sample, this study found a negative effect of the capital intensity ratio on the effective tax rate, while leverage and institutional ownership were not found to have a significant impact. These results explain that the high value of fixed asset has an influence on the total tax cost, with depreciation costs that can be deducted in calculating taxable income according to Article 11 of the Income Tax Law.*

**Article Received:**

May 3<sup>rd</sup>, 2022

**Article Revised:**

May 20<sup>th</sup>, 2022

**Article Published:**

June 30<sup>th</sup>, 2021

**Keywords:**

Effective tax rate, Leverage, Capital intensity ratio, Institutional ownership

**Correspondence:**

deden.tarmidi@mercubuana.ac.id

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh leverage, rasio intensitas modal, dan kelembagaan terhadap tarif pajak efektif. Seperti diketahui bahwa tarif pajak efektif adalah biaya pajak yang efektif untuk entitas dan manajemen sebagai agen harus mengetahui faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi biaya tersebut. Menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2020 sebagai sampel, Penelitian ini menemukan pengaruh negative capital intensity ratio terhadap effective tax rate, sedangkan leverage dan kepemilikan institusional tidak ditemukan dampak signifikan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tingginya nilai asset tetap memiliki pengaruh pada jumlah beban pajak, dengan adanya Biaya penyusutan yang dapat dikurangkan dalam menghitung penghasilan kena pajak sesuai pasal 11 Undang-Undang pajak Penghasilan.

**Artikel Diterima:**

3 Mei 2022

**Artikel Revisi:**

20 Mei 2022

**Artikel Dipublikasi:**

30 Juni 2022

**Kata Kunci:**

Effective tax rate, Leverage, Capital intensity ratio, Kepemilikan institusi

**Korespondensi:**

deden.tarmidi@mercubuana.ac.id

## A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pajak merupakan penerimaan negara terbesar, sehingga Pemerintah berusaha agar target penerimaan pajak tercapai, hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik secara luas. Namun, target penerimaan pajak yang ditetapkan Pemerintah tidak selalu tercapai. Sektor pertambangan menyumbang Rp 33,43 triliun pada semester I-2019, meskipun begitu terjadi penurunan 14% penerimaan pajak dari sektor pertambangan dibanding kuartal yang sama di tahun 2018, padahal sektor lain mengalami kenaikan pada waktu yang sama, seperti penerimaan pajak dari sektor keuangan yang tumbuh 8,8 persen lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 4,8 persen (cnbcindonesia.com, 2019).

Penghasilan atau laba usaha merupakan objek dari Pajak Penghasilan, artinya semakin besar penghasilan perusahaan maka seharusnya semakin besar pula pajak terutang. Padahal di sisi perusahaan, pajak merupakan salah satu beban yang mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan dan pemilik modal, sehingga diperlukan analisis dalam mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya.

Literatur menemukan bermacam faktor yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif, beberapa hal seperti Leverage, Capital Intensity Ratio dan Kepemilikan Institusional ditemukan memiliki pengaruh pada Effective Tax Rate perusahaan. Leverage merupakan rasio utang perusahaan dibanding dengan aset yang dimiliki perusahaan. Leverage ditemukan memiliki pengaruh pada nilai effective tax rate (Barbera, et al., 2020; Kalbuana, et al., 2020; Susilowati, et al., 2018), meskipun begitu penelitian lain tidak menemukan hubungan tingkat utang pada kebijakan pajak perusahaan (Salehi & Salami, 2020) dan khususnya pada effective tax rate (Ardyansah & Zulaikha, 2014).

Capital intensity rasio merupakan rasio perbandingan aset tetap terhadap jumlah aset perusahaan. Dalam penelitiannya, Kalbuana, et al. (2020) dan Tarmidi (2021) menemukan pengaruh positif Capital intensity rasio terhadap Effective Tax Rate, namun Putri & Lautania (2016) menemukan hasil sebaliknya yaitu capital intensity rasio berpengaruh negatif terhadap effective tax rate, bahkan Ardyansah & Zulaikha (2014) tidak menemukan pengaruh capital intensity rasio terhadap effective tax rate. Selain leverage dan capital intensity ratio, kepemilikan institusional juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap effective tax rate (Putri & Lautania, 2016; Tarmidi, 2021) atau meminimalkan penghindaran pajak (Dakhli, 2021) dikarenakan fungsi pengawasan dari pemilik pada manajemen sehingga manajemen melakukan proses kehati-hatian dalam perencanaan pajak yang menyebabkan jumlah pajak tinggi, meskipun begitu hasil sebaliknya ditemukan Bachtiar & Zulaikha (2015), Waluyo (2017), Fitria (2018), Tarmidi, et al. (2020) yang tidak menemukan pengaruh kepemilikan institusional.

Riset gap dari penelitian sebelumnya menjadi motivasi peneliti untuk melakukan analisis ulang pengaruh leverage, capital intensity rasio, dan struktur kepemilikan terhadap effective tax rate pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.

## B. LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

### *Theory of Agency*

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen mereka (manajer perusahaan) dalam hal pengelolaan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Model keagenan melibatkan kedua belah pihak yaitu antara agent dengan prinsipal, sehingga diperlukan adanya kontrak kerja antara kedua belah pihak. Kepentingan yang berbedakan menimbulkan agency problem antara principal dengan agent karena adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak, satu sisi agent menginginkan peningkatan kompensasi dari laba usaha yang tinggi dengan salah satu caranya menekan beban pajak atau meminimalkan effective tax rate.

### **Effective Tax Rate**

Effective tax rate (ETR) adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total laba sebelum pajak (Barbera, et al., 2020). Tarif pajak efektif perusahaan sering digunakan oleh investor, manajer dan pemegang saham sebagai instrumen untuk membuat kesimpulan tentang sistem pajak perusahaan karena tarif pajak efektif memberikan statistik ringkasan yang mudah digunakan dari efek kumulatif berbagai insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan. Menurut Ariani & Hasymi (2018), effective tax rate (ETR) yaitu penerapan keefektifan suatu perusahaan mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola keefektifan pajaknya.

### **Leverage**

Leverage merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Barbera, et al., 2020). Dalam penelitian ini, variabel leverage diukur menggunakan debt to asset ratio (debt ratio). Leverage yang dikelola dengan baik akan mendukung peningkatan kinerja perusahaan (Tambun & Maylani, 2020). Rasio leverage adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi Ariani & Hasymi (2018).

### **Capital Intensity Ratio**

Capital intensity atau intensitas modal yaitu seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal didefinisikan sebagai rasio antara fixed asset seperti peralatan, mesin, dan berbagai properti terhadap total aset (Putri & Lautania, 2016). Adapun menurut Kalbuana, et al., (2020) Capital intensity rasio adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan).

### **Kepemilikan Institusi**

Kepemilikan institusional adalah lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi saham yang dilakukan di dalam suatu perusahaan (Cahyono, et al., 2016). Kepemilikan institusional diukur dengan proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang dinyatakan dalam presentase (Damayanti & Susanto, 2016). Dengan adanya fungsi pengawasan tersebut tentunya akan memberikan jaminan kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui besarnya investasi mereka dalam pasar modal.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Effective Tax Rate**

Perusahaan yang lebih memilih menggunakan pendanaan eksternal seperti utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang pada akhirnya akan menjadi pengurang laba kena pajak (Dewinta & Setiawan, 2016). Hal tersebut ditemukan dalam penelitian Barbera, et al. (2020) juga Inua (2018) bahwa leverage berpengaruh terhadap effective tax rate. Utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan effective tax rate (Tambun, 2018).

*H1: Leverage berpengaruh terhadap effective tax rate*

### **Pengaruh Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate**

Perusahaan yang memiliki modal yang besar akan mengharapkan keuntungan yang besar sebagai konsekuensi penggunaan modal yang besar. Salah satu modal terbesar dalam perusahaan adalah aset tetap (Putri & Lautania, 2016). Imelia, et al. (2015) juga menjelaskan bahwa intensitas aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap. Beban depresiasi yang timbul atas kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianti, et al. (2019), Kalbuana, et al. (2020) menemukan penelitian yang menunjukkan bahwa capital intensity rasio berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate.

*H2: Capital Intensity Ratio berpengaruh terhadap effective tax rate*

### **Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Effective Tax Rate**

Kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga. Putri & Launtania (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam pengawasan, mendisiplinkan, dan mempengaruhi manajer. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa kepemilikan institusional memiliki tingkat pengendalian yang tinggi terhadap tindakan manajemen yang dapat memperkecil potensi manajemen untuk melakukan kecurangan yang merugikan pemegang saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zeng (2011) ditemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap effective tax rate. Selain itu, Fernández-Rodríguez, et al. (2019), Ying, et al. (2017), Putri & Lawita (2019) juga menemukan pengaruh kepemilikan institusi terhadap effective tax rate.

*H3: Kepemilikan Institusi berpengaruh terhadap effective tax rate*

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Operasional Variabel**

Mengadopsi beberapa penelitian sebelumnya, pengukuran masing-masing variabel dibangun dengan sedikit modifikasi. Mengadopsi penelitian Susilowati, et al., (2018), variabel effective tax rate (Y) diukur dengan membagi beban pajak pada laba sebelum pajak. Leverage (X1) diukur dengan membagi jumlah utang dibagi total aset, sedangkan capital intensity ratio diukur dengan membagi jumlah aset tetap pada jumlah aset (Ariani & Hasymi, 2018). Kepemilikan institusional diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki institusi pada jumlah saham perusahaan (Putri & Lautania, 2016).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 44 Perusahaan, dengan metode purposive sampling ditemukan 31 perusahaan yang cocok untuk dianalisis sehingga dengan 3 tahun penelitian maka jumlah data yang dianalisis adalah 91 data, namun setelah uji asumsi klasik dilakukan eliminasi data outlier sehingga hanya 61 data pada uji hipotesis.

### **Metode Analisis**

Pengolahan data dan analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.23 dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

## **D. HASIL DAN DISKUSI**

### **Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Tabel 1. Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Leverage (X1)	0,3935	0,1417
Capital Intensity Ratio (X2)	0,2914	0,1710
Kepemilikan Institusional (X3)	0,3015	0,2287
Effective Tax Rate (Y)	0,3172	0,1137

Sumber : Pengolahan Data, 2021

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa nilai standar deviasi masing-masing variabel berada lebih kecil dari nilai mean sehingga data analisis dinilai baik. Dengan nilai rata-rata ETR sebesar 0.3172 menjelaskan bahwa rata-rata nilai ETR pada analisis perusahaan pertambangan cukup tinggi karena di atas tarif pajak statutory yaitu 0.25.

### **Uji Asumsi Klasik**

Setelah dilakukan eliminasi data outlier, hasil uji normalitas ditemukan nilai Asymp. Sig sebesar 0.200 sehingga data

penelitian dinilai normal, kemudian pada uji multikolinieritas ditemukan nilai tolerance dengan range 0.902-0.997 sedangkan nilai VIF dengan range 1.003-1.108 menandakan bahwa data terbesar dari masalah multikolinieritas. Dengan nilai Durbin-Watsin sebesar 1.761 pada uji autokorelasi dan nilai Sig. di atas 0.005 pada uji heteroskedastisitas menandakan bahwa data penelitian lolos uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas

## Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Hipotesis

Variables	Unstandardized B	t-statistics	Sig.	
Leverage	-0,029	-0,789	0,443	
Capital Intensity Ratio	-0,173	-3,442	0,001	***
Kepemilikan Institusional	0,017	0,647	0,520	
Adj. R <sup>2</sup>	0,132			
F	0,010	**		

\*\*\* Significant at the 1% level, \*\* Significant at 5% level, \* Significant at 10% level

Tabel 2 menjelaskan jalur pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan signifikansi masing-masing. Dengan nilai Sig. 0.443 dan Unstandardized-B sebesar -0.229 menjelaskan bahwa variabel leverage berpengaruh negatif terhadap effective tax rate tidak signifikan, sehingga Hipotesis 1 ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam perusahaan pertambangan, tingkat utang tidak dapat digunakan dalam meminimalkan beban pajak atau tarif pajak efektif. Hal tersebut diduga dengan karakteristik perusahaan pertambangan yang memerlukan modal tinggi pada awal kegiatan untuk observasi sehingga umumnya modal yang digunakan berasal dari owner yang memang memiliki modal di awal, sehingga tingkat utang tidak terlalu berperan pada kegiatan produksi pertambangan. Tidak ditemukannya pengaruh leverage terhadap effective tax rate pada penelitian ini sejalan dengan Ardyansah & Zulaikha (2014) meskipun tidak sejalan dengan Barbera, et al. (2020) dan Imelia, et al. (2015).

Dengan nilai Sig. 0.001 dan Unstandardized-B sebesar -0.173 menjelaskan bahwa variabel Capital Intensity Ratio berpengaruh negatif dengan signifikan terhadap effective tax rate dan dengan tingkat signifikansi 0.001 berarti Hipotesis 2 diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika nilai aset tetap berdampak pada beban pajak perusahaan, selain itu karena perusahaan pertambangan umumnya memiliki aset tetap yang cukup tinggi nilainya sehubungan dengan observasi di awal kegiatan pertambangan hingga mesin-mesin yang digunakan dalam produksi material pertambangan. Sebagaimana pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Pajak Penghasilan bahwa biaya sehubungan dengan kegiatan usaha, dalam hal ini biaya penyusutan mesin-mesin yang digunakan perusahaan pertambangan dapat digunakan dalam menghitung penghasilan kena pajak dan mengurangi beban pajak atau tarif pajak efektif perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Ariani & Hasymi (2018) yang juga menemukan pengaruh capital intensity ratio terhadap effective tax rate.

Dengan nilai Sig. 0.520 dan Unstandardized-B sebesar 0.017 menjelaskan bahwa variabel kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap effective tax rate tidak signifikan, sehingga Hipotesis 3 ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa pada perusahaan pertambangan, kepemilikan institusi tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam effective tax rate. Hal tersebut diduga karena tingginya pengawasan yang dilakukan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap kegiatan usaha pertambangan, sehingga manajemen sangat hati-hati dalam pengambilan kebijakan pajak dan hal tersebut tidak dapat dipengaruhi pemilik modal yang umumnya ingin meminimalkan beban pajak tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan Waluyo (2017), Fitria (2018), dan Tarmidi, et al. (2020) yang dalam penelitiannya juga tidak menemukan pengaruh kepemilikan institusi terhadap effective tax rate.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa capital intensity ratio memiliki dampak dalam meminimalkan effective tax rate sehingga cocok digunakan manajemen perusahaan pertambangan dalam meminimalkan beban pajak melalui tingginya nilai aset tetap.

### Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian

1. Jumlah unit analisis yang tidak terlalu banyak, mengingat jumlah perusahaan pertambangan di Indonesia memang tidak terlalu banyak. Untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat dengan data yang lebih banyak, penelitian selanjutnya akan lebih baik memperluas tahun amatan agar unit analisis lebih banyak.
2. Dengan tidak ditemukannya pengaruh leverage dan kepemilikan institusi terhadap effective tax rate pada perusahaan pertambangan menandakan bahwa karakteristik suatu usaha memiliki dampak tersendiri pada penelitian yang sama.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan unit analisis lain agar hasil analisis lebih beragam dan membuktikan bahwa karakteristik usaha memang memiliki perbedaan dalam kebijakan dan hasil penelitian.

### Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam menganalisis kepatuhan pajak perusahaan pertambangan dari tingkat effective tax rate dan capital intensity ratio, karena berdasarkan hasil penelitian ini memiliki dampak yang signifikan.

### REFERENCES

- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 371-379. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6110>
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Profita*, 11(3), 452-463. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.007>
- Bachtiar, M. D., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 228-238.
- Barbera, A., Merello, P., & Molina, R. (2020). Determinants of corporate effective tax rates: evidence from the euro area. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 33(3/4), 427-444. <https://doi.org/10.1108/ARLA-12-2019-0238>
- Cahyono, D.D, Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Return on asset (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode. *Journal of Accounting*, 2(2), 1-10.
- CNBC Indonesia. (2019). *Walah Kacau, Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Jeblok*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191104160221-4-112524/walah-kacau-penerimaan-pajak-sektor-pertambangan-jeblok>
- Dakhli, A. (2021). The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187-206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Dewinta, I.A.R, & Setiawan, P.E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1615.
- Fernández-Rodríguez, E., García-Fernández, R., & Martínez-Arias, A. (2019). Influence of ownership structure on the determinants of effective tax rates of Spanish Companies. *Sustainability*, 11(5), 1441. <https://doi.org/10.3390/su11051441>.
- Fitria, G.N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size terhadap Tax Avoidance (Study Empiris pada Emiten Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Profita*, 11(3), pp. 438-451. doi:10.22441/profita.2018.v11.03.006.
- Imelia, S., Zirman., & Rusli. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif pajak Efektif (ETR) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Online Mahasiswa FEKOM*, 2(1), 1-15
- Inua, O.I. (2018). Determinants of corporate effective tax rates: Empirical evidence from listed manufacturing companies in Nigeria. *Accounting and Taxation Review*, 2(3), 48-61.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305-360, retrieved from <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Kalbuana, M., Solihin., Saptono., Yohana., & Yanti, D.R. (2020). The Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(3), 272-278
- Novianti, D. R., Praptiningsih, P., & Lastiningsih, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Equity*, 21(2), 116-128. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.637>
- Putri, C.L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101-119.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 68-75. Retrieved from <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1341>

- Salehi, M., & Salami, S. (2020). Corporate tax aggression and debt in Iran. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 257-271. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2016-0127>
- Susilowati, Y., Widyawati, R. & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate. *Proceeding SENDI\_U*. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6065>
- Tambun, S. (2018). Pengaruh Solvabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Effective Tax Rate Melalui Kualitas Informasi Akuntansi. *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(1).
- Tambun, S., & Maylani, A. E. (2020). Pengaruh Leverage Dan Perubahan Intangible Asset Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 5(1), 60-73.
- Tarmidi, D. (2021). Mining Company Tax Minimization: Analysis of Internal and External Roles. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(4), 168-174
- Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10 (2): 1-8. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARAFMS/v10-i2/7238>
- Waluyo. (2017). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: Empirical Study of Indonesian Bank Company. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 02(02), 1-10
- Ying, T., Wright, B. & Huang, W. (2017). Ownership structure and tax aggressiveness of Chinese listed companies. *International Journal of Accounting & Information Management*, 25(3), 313-332. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-07-2016-0070>